

Hasil *Public Expose Live* 2024 PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Pada hari Kamis, 29 Agustus 2024 bertempat di Kantor Pusat WIKA TOWER I PT Wijaya Karya Beton Tbk telah dilaksanakan *Public Expose Live* 2024 secara virtual melalui Zoom Webinar. *Public Expose Live* 2024 dimulai pukul 10.00 WIB dan dihadiri serta diikuti oleh 94 peserta secara daring serta seluruh Manajemen PT Wijaya Karya Beton Tbk (“Perseroan”) sebagai berikut:

1. Kuntjara, selaku Direktur Utama;
2. Syailendra Ogan, selaku Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko;
3. Agus Pramono, selaku Direktur Operasi dan *Supply Chain Management*;
4. Verly Widianoro, selaku Direktur Teknik dan Produksi;
5. Rija Judaswara, selaku Direktur Pemasaran dan Pengembangan;
6. Dedi Indra, selaku Sekretaris Perusahaan.

Public Expose Live 2024 ini dimoderatori oleh Wicky Adrian yang ditunjuk oleh *Indonesia Stock Exchange* (IDX).

Pemaparan tentang Perseroan disampaikan oleh Dedi Indra selaku Sekretaris Perusahaan dengan poin-poin sebagai berikut:

- Pemutaran video *company profile*.
- Paparan tentang gambaran umum Perseroan.
- Paparan mengenai info terkini Perseroan.
- Paparan kinerja keuangan per Juni 2024.
- Paparan transformasi WIKA Beton.
- Paparan program kerja ESG di WIKA Beton.

Selanjutnya, sesi Tanya Jawab dilakukan setelah pemaparan materi disampaikan. Adapun kutipan pertanyaan dan ringkasan jawaban yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. **Nama :** *Anonymous Attendee*

Pertanyaan :

Bagaimana *outlook precast* di tahun 2025 nanti?

Jawaban :

Terkait *outlook precast* di tahun 2025, memang terdapat isu bahwa akan terjadi perubahan prioritas Pemerintah di sektor infrastruktur. Akan tetapi, Perseroan tetap optimistis karena WIKA Beton mempunyai bekal *carry over* yang cukup besar dari tahun 2024 sehingga penjualan masih akan tetap tumbuh di tahun 2025. Selain itu, WIKA Beton mulai menjajaki proyek di sektor lain dari pelanggan swasta, seperti proyek di sektor perkebunan, pertambangan, *smelter*, dan lainnya. Dengan demikian, Perseroan yakin bahwa bisnis *precast* di tahun 2025 dapat mencapai pertumbuhan penjualan dibandingkan pertumbuhan penjualan di tahun 2024 walaupun terjadi pergantian pemerintahan.

2. **Nama :** *Anonymous Attendee*

Pertanyaan :

Berapa target kontrak tahun 2025 mengingat RAPBN infrastruktur turun?

Jawaban :

Di tahun 2024, target kontrak WIKA Beton yakni Rp7,48 Triliun, dan di tahun depan WIKA Beton masih menargetkan pertumbuhan perolehan kontrak yang berkisar di antara Rp7,5 - Rp8 Triliun. Kepastian nilai tersebut akan Perseroan putuskan pada bulan Desember tahun ini. Selain itu, Perseroan tetap optimis dengan pencapaian target kontrak tahun depan karena perolehan proyek Perseroan yang bersumber dari APBN sebesar 28% di tahun 2024, sementara porsi perolehan proyek dari pelanggan swasta tetap lebih besar. Oleh karena itu, pertumbuhan target kontrak Perseroan di tahun 2025 mungkin untuk dicapai.

3. **Nama :** Adhitya Himawan

a. Pertanyaan :

Capaian laba bersih dan pendapatan 2023 WTON turun dibandingkan 2022. Bagaimana dengan proyeksi laba bersih dan pendapatan *full year* 2024?

Jawaban :

Di tahun 2023, WIKA Beton memang mengalami sedikit tekanan sehingga pencapaian hasil di tahun tersebut berada di bawah pencapaian tahun 2022. Akan tetapi, di tahun 2024 WIKA Beton yakin bahwa capaian laba bersih sesuai target di angka Rp76 Miliar. Lebih lanjut, WIKA Beton optimis angka pendapatan dan penjualan tetap tumbuh dari tahun 2023.

b. Pertanyaan :

Apa ekspansi bisnis WTON pada Semester II 2024?

Jawaban :

Pada Semester II 2024, ekspansi WIKA Beton masih fokus terhadap bisnis utamanya yakni *precast* sehingga WIKA Beton belum melakukan ekspansi yang di luar dari bisnis utamanya.

4. **Nama :** Monique (Investor Daily TV)

Pertanyaan :

Berapa total *capex* WTON per Semester I? Dan mayoritas terserap untuk apa?

Jawaban :

Total *capex* sampai dengan Juni 2024 mencapai Rp3,3 Miliar yang dialokasikan untuk pengembangan fasilitas produksi seperti cetakan dan peralatan. Selain itu, salah satu strategi *capex* WIKA Beton lainnya adalah riset pengembangan *green products* WIKA Beton untuk menjawab kebutuhan pasar yang mulai berfokus terhadap aspek ESG sehingga diversifikasi produk WIKA Beton menjadi semakin luas.

5. **Nama :** William Adriel**Pertanyaan :**

Apa peran WTON dalam pembangunan IKN dilihat dari kondisi laporan keuangan?

Jawaban:

Proyek Pembangunan IKN cukup memberikan kontribusi pendapatan yang baik kepada WIKA Beton. Hingga tahun 2024, WIKA Beton mendapatkan total omzet kontrak sekitar Rp650 Miliar dari proyek IKN yang terdiri dari Rp350 Miliar di tahun 2023 dan Rp300 Miliar hingga bulan Juni 2024. Sampai akhir tahun nanti, Perseroan masih akan menyasar sekitar Rp100 - 150 Miliar dari proyek IKN yang dibiayai oleh APBN.